

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kendal

a. Tinjauan Historis SMA Negeri 1 Kendal

Dalam penulisan skripsi ini lokasi yang di jadikan obyek penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Kendal. SMA 1 Kendal didirikan tahun 1962, atas instruksi Menteri P dan K kepada Direktur SMA 1 Semarang, dan merupakan filial dari SMA 1 Semarang. Maka pada awal Agustus 1961, direktur SMA 1 Semarang mengadakan peninjauan di Kendal dan membentuk Panitia Pendiri SMA 1 Kendal. Pertama kali menempati gedung "Bhakti" di jalan Notomudigdo, sebelah timur Pendopo Kabupaten Kendal. Tetapi tidak memenuhi syarat dan pada tanggal 2 Oktober 1962 pindah ke gedung bekas asrama SGB Negeri Kendal Jl. Pemuda 58. Akhirnya pada tanggal 1 Agustus 1962, SMA 1 Kendal resmi dinegerikan.

Sejak tahun 1977 SMA 1 Kendal pindah ke daerah Kecamatan Patebon dan menempati gedung baru milik sendiri yang dibangun oleh pemerintah, tepatnya di Jl. Soekarno - Hatta Kendal. SK Pendirian No. 024 / S.K / 5 / 311 tanggal 12 Oktober 1962.¹

Perkembangan selanjutnya, mulai tahun ajaran 2008/2009 SMA N 1 Kendal ditetapkan sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Status Akreditasi : A berdasar SK No. Ma. 006593 Prov-03

b. Letak Geografis SMA Negeri 1 Kendal

SMA N 1 Kendal terletak di Jl. Soekarno - Hatta Kendal 51351 Telepon (0294) 381136 – Faximile (0294) 383970. Lokasi SMA Negeri 1 Kendal cukup strategis karena berada di kawasan instansi atau lembaga pendidikan lainnya, di mana letaknya tidak jauh dari lokasi-

¹Profil SMA Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2010/2011

lokasi umum seperti SPBU, perumahan, taman rekreasi dan lembaga-lembaga pendidikan terkemuka di Kendal.

Lokasi SMA Negeri 1 Kendal sangat mudah dijangkau karena berada jalan utama (jalan Provinsi) menuju Kota Kendal. Secara geografis letak SMA Negeri 1 Kendal berada di daerah dataran rendah kabupaten Kendal. Dan suhu di daerah lokasi sekolah bersuhu panas, namun karena di dalam sekolah terdapat fasilitas yang memadai serta taman yang bersih dan indah serta pepohonan, sehingga sangat dapat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 1 Kendal.

Luas bangunan SMA Negeri 1 Kendal $\pm 708,2 \text{ m}^2$ serta luas tanah 1340 m^2 . Keseluruhan luas tanah terbagi menjadi bangunan sekolah, ruang belajar, kantor Guru dan TU, ruang Aula, laboratorium, UKS / PMR, BK, toilet, Masjid, perpustakaan, ruang OSIS, koperasi, kantin, serta lapangan olah raga (futsal, basket, volly dan tenis meja) dan seterusnya.

Letak SMA Negeri 1 Kendal, selain berada dekat dengan Lembaga Pendidikan terkemuka juga berlokasi dekat dengan kawasan perumahan penduduk. Berikut adalah batasan-batasannya:

- 1) Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- 2) Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
- 3) Sebelah Timur : SMK Negeri 1 Kendal
- 4) Sebelah Utara : Jalan Raya

Dengan letak yang cukup strategis, SMA Negeri 1 Kendal mempunyai prospek yang cerah. Walaupun letaknya di permukiman penduduk, namun kegiatan masyarakat yang berlangsung tidaklah mengganggu kegiatan pembelajaran, begitu pun sebaliknya kegiatan yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Kendal tidaklah mengganggu aktivitas penduduk sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan di SMA Negeri 1 Kendal sangatlah kondusif, bersih dan rapi.

c. Visi Misi SMA Negeri 1 Kendal

Berbagai usaha dan kegiatan untuk membina dan mengembangkan SMA Negeri 1 Kendal sebagai lembaga pendidikan menengah telah dilakukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan berdasarkan tuntunan masyarakat dan pembangunan SMA Negeri 1 Kendal sebagai lembaga pendidikan menengah yang mempunyai visi sebagai berikut:

“Mewujudkan manusia yang Beriman, Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur serta berprestasi tinggi di Era Global.”

Visi tersebut tertanam dalam upaya yang merupakan misi SMA Negeri 1 Kendal yaitu:

- 1) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar secara Efektif dan Efisien berdasarkan SNP dan Program SBI.
- 2) Peningkatan Iman dan Taqwa (IMTAQ), kepada seluruh warga SMA 1 Kendal melalui pelajaran Pendidikan Agama, dan mata pelajaran lainnya.
- 3) Penanaman dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa untuk diterapkan di kehidupan sekolah, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4) Meningkatkan sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan SBI.
- 5) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan semua stake holder yang ada.
- 6) Menyiapkan peserta didik untuk berprestasi tinggi baik bidang akademik maupun non akademik dan siap berkompetisi di era global.
- 7) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan potensi bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstra kurikuler.

- 8) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi dari masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, peserta didik dan komite sekolah) SMA 1 Kendal.
- 9) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik peraturan dan perundang-undangan tentang Kepegawaian maupun Kesiswaan.

Adapun indikator-indikator dalam mewujudkan Visi dan Misi

1) Visi

- a) Siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan dan keagamaan yang diajarkan di sekolah.
- b) Siswa dapat siap tumbuh menjadi generasi unggul dalam berprestasi di era global.

2) Misi

- a) Siswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Sekolah meningkatkan keilmuan dan ketaqwaan warga sekolah
- c) Sekolah memberikan layanan pendidikan secara efektif dan efisien kepada masyarakat

d. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kendal

Untuk menertibkan jalannya proses pembelajaran maupun pekerjaan lainnya, agar berjalan lancar, madrasah SMA Negeri 1 Kendal telah mempunyai rencana yang matang bahkan tentang administrasinya telah berjalan dengan baik dan tertib. Untuk itu di susunlah struktur organisasi agar semakin jelas dan status mereka masing-masing..

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kendal dipimpin oleh kepala sekolah di bawah Kabid Dikdasmen. Dalam tugasnya kepala sekolah dibantu oleh Wakasek kurikulum, Wakasek kesiswaan, Wakasek sarana prasarana, humas dan kepala tata usaha beserta stafnya, bidang sarana prasarana, persuratan & kesiswaan. Adapun urusan kelancaran pembelajaran Kepala Sekolah dibantu oleh Kabid. Kurikulum dan para

dewan guru sesuai dengan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. Dan untuk urusan penyelesaian masalah siswa Kepala Sekolah dibantu oleh Kabid Kesiswaan yang kedudukannya sama dengan guru kelas. Untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing wakil kepala sekolah, pendidik dan karyawan maka dibuatlah struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan bentuk dari pengelompokan dan pembagian tugas yang telah terstruktur dengan baik. Bentuk struktur organisasi terlampir.

e. Struktur kurikulum SMA Negeri 1 Kendal

Struktur kurikulum SMA Negeri 1 Kendal menggunakan kurikulum KTSP 2006 dengan penyesuaian sebagai sekolah RSBI yang memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

1. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
2. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. kelompok mata pelajaran estetika;
5. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Pengertian Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan bertaraf Internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional.

Karakteristik SBI yaitu menerapkan KTSP yang dikembangkan dari standart isi, standart kompetensi kelulusan dan kompetensi dasar yang diperkaya dengan muatan Internasional.

f. Keadaan Guru

Keberadaan guru pada sebuah lembaga pendidikan akan selalu memiliki pengaruh tinggi terhadap kualitas pendidikan. Guru merupakan salah satu sumber belajar yang paling utama yang merupakan faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk dapat menciptakan tujuan pendidikan dan

meningkatkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, maka di SMA Negeri 1 Kendal penempatan guru dan tenaga pendidik sesuai dengan latar belakang pendidikan dan ketrampilan yang sesuai dengan keahliannya.

SMA Negeri 1 Kendal memiliki Jumlah tenaga pendidik sebanyak 65 orang, diantaranya 52 orang guru sudah menjadi guru tetap (PNS) dan 13 orang guru merupakan guru tidak tetap. Sedangkan guru PAI berjumlah 3 orang. Dalam hal ini guru agama Islam menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus bisa menerjemahkan dan menyebarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (PAI), kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik melalui proses pengajaran di sekolah. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di Madrasah/Sekolah Umum mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik yang sekarang ini sedang berada pada titik terendah dalam perkembangan masyarakat Indonesia.

Suatu lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila dalam lembaga tersebut terdapat pendidik (guru) dan karyawan yang bertugas sesuai bidangnya untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut. Tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Kendal adalah pendidik yang mempunyai kualifikasi yang baik, yang berasal dari berbagai perguruan tinggi. Adapun tenaga pendidik (guru) dan karyawan sebagaimana terlampir.

B. Hasil Penelitian

1. Pengorganisasian Kurikulum PAI dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kendal

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen untuk mengkoordinasikan hubungan berbagai sistem kewenangan dan pertanggung jawaban tugas-tugas yang ada di dalam organisasi,

kewenangan tugas-tugas dan tanggung jawab tersebut kemudian diatur dalam suatu struktur organisasi. Pengorganisasian juga merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.

Pada tahap ini, Kepala SMA Negeri 1 Kendal menginstruksikan kepada para guru untuk melakukan pengorganisasian yang dilakukan pada awal tahun, akan tetapi masih bersifat umum.

Adapun untuk mengatur pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pelajaran serta menyusun kegiatan ekstra kurikuler para guru berkoordinasi dengan kepala bidang kurikulum dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Pembagian tugas mengajar sesuai dengan keahlian guru

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, kabid kurikulum mengadakan rapat koordinasi dengan tujuan mengidentifikasi dan menearing kemampuan masing-masing guru untuk disertai tugas pengajaran sesuai dengan kurikulum pelajarannya. Adapun hasil pembagian tersebut diserahkan kepada Kabid Pengajaran untuk selanjutnya dijadikan pedoman penyusunan Jadwal Mengajar.

b. Penyusunan jadwal pelajaran dan pengajaran

Penyusunan jadwal pelajaran ini diserahkan kepada Kabid. Pengajaran. Setelah rancangan kurikulum tersusun rapi dan kemampuan guru sudah disesuaikan dengan bidangnya, maka data tersebut dapat dijadikan untuk menyusun jadwal pelajaran sekaligus jadwal pengajarnya.

c. Penyusunan jadwal ekstra kurikuler

Hal ini dilakukan untuk mendukung kegiatan kurikuler dan kegiatan lain yang mengarah kepada pembentukan keimanan dan ketakwaan, kepribadian dan ketrampilan. Penyusunan jadwal ekstra kurikuler dilakukan oleh Kabid Kesiswaan bersama Kabid Kurikulum dan para guru yang menangani masing-masing bidang.

d. Penyusunan jadwal koordinasi guru

Kegiatan ini dimaksud untuk memberikan informasi, koordinasi sekaligus evaluasi kepada para guru mengenai permasalahan yang perlu diselesaikan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun mengenai manajemen kurikulum yang dimaksud, adalah suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolok ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pelajar. Sedangkan rangkaian proses manajemen kurikulum di SMA Negeri 1 Kendal mencakup; bidang perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi / pengawasan. Aktivitas manajemen kurikulum ini adalah kolaborasi antara kepala sekolah, Kabid. Kurikulum dan guru-guru lain.

Supaya tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai, maka proses perencanaan dan pengorganisasian yang mantap sangat dibutuhkan. Hal ini dimaksudkan agar dalam kegiatan belajar mengajar bisa efektif, dan manajemen kurikulum bisa efisien. Tahapan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pada SMA Negeri 1 Kendal untuk mencapai kesempurnaan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Pelaksanaan perencanaan disusun dalam jangka waktu tertentu sesuai keinginan pembuatan perencanaan. Dalam perencanaan kurikulum PAI dimulai dari perencanaan SMA Negeri 1 Kendal (tingkat sekolah/lembaga), yaitu penyusunan KTSP. Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perencanaan SMA Negeri 1 Kendal (lembaga). Kegiatan lain dalam perencanaan SMA Negeri 1 Kendal (lembaga) ini dapat berbentuk rapat kerja atau lokakarya SMA Negeri 1 Kendal atau melakukan berbagai kegiatan melalui MGMP PAI baik intern sekolah atau bersama-sama dengan SMA negeri lain. Untuk pengembangan

silabus mata pelajaran PAI dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) PAI, dan kantor Kemenag Kabupaten Kendal.

Dalam merencanakan kurikulum PAI yang didalamnya ada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator hasil belajar SMA Negeri 1 Kendal mengikuti pedoman dari Kementerian Agama. Sedang dalam pembelajaran guru menggunakan RPP karena RPP sudah ada skenario pembelajaran setiap akan masuk kelas, guru tahu apa yang akan diajarkan sehingga alokasi waktu yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan program harian bersifat aplikatif di kelas, disusun oleh guru PAI untuk satu atau beberapa pertemuan, untuk mencapai target satu kompetensi dasar. RPP/rencana pengajaran berisi mata pelajaran, kelas/semester, pertemuan minggu ke, waktu, standar kompetensi, gambaran kompetensi dasar yang akan dicapai, indikator, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian dan tindak lanjut. Pembuatan RPP harus disesuaikan dengan silabus yang ada dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam melaksanakan pembelajaran guru membuat RPP dan silabus, RPP KTSP mencakup kegiatan identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran, menentukan materi, mengorganisir materi, menentukan media yang akan digunakan untuk menyusun perangkat dan menentukan teknik penilaian dan mengalokasikan waktu.

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, semua guru di SMA Negeri 1 Kendal menyusun perencanaan sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing, mulai dari penyusunan program pengajaran, menyusun program tahunan, menyusun program semester, membuat satuan pelajaran serta menyusun rencana pembelajaran sampai pada memperhatikan atau menghitung hari efektif yang bisa

dilakukan untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Kendal sebagai berikut:

“Setiap rapat awal tahun pelajaran, saya sebagai Kepala Sekolah selalu mengingatkan kepada para guru supaya menyusun perencanaan sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar, sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Perencanaan pengajaran ini berupa penyusunan protah (program tahunan), promes (program semester) maupun satpel (satuan pelajaran).²

Dalam penetapan pola penilaian dan penyusunan instrument penilaian, pengukuran yang dikembangkan adalah pengukuran yang baku, dan meliputi berbagai aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor dalam kompetensi dengan menggunakan indikator yang ditetapkan guru. Pengukuran ini dapat dilakukan dalam bentuk/jenis tagihan ujian lisan, kuis, ulangan harian, pekerjaan rumah, ulangan semester, ujian akhir. Beberapa bentuk instrumen tes yang dapat digunakan, antara lain: pilihan ganda, uraian objektif, uraian nonobjektif/uraian bebas, jawaban singkat atau isian singkat, menjodohkan, performans, dan portofolio. Penentuan teknik ujian yang digunakan berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dinilai dan harus ditelaah oleh sesama guru PAI dalam bidang studi yang sama.

Silabus dan sistem penilaian disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus dan sistem penilaian mata pelajaran harus disusun sesuai dengan kebutuhan daerah/sekolah. Sehingga benar-benar menjadi pedoman guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran dan pengorganisasian seluruh komponen yang dapat mengubah perilaku peserta didik.

²Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk.Drs. Iskandar pada tanggal 13 Februari 2012 di SMA Negeri 1 Kendal.

Guru PAI dalam melakukan penilaian berdasarkan pada indikator yang dikembangkan dari kemampuan dasar sesuai materi PAI yang telah diajarkan, indikator itu adalah menggunakan kata kerja operasional khusus, setiap indikator diuji kelayakannya, apakah indikator tersebut dapat menimbulkan 3 sampai 5 butir soal ujian. Kemudian apakah soal itu memiliki korelasi antara indikator dengan soal ujian. Setelah melakukan koordinasi dan penetapan perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus mata pelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran) oleh guru PAI SMA Negeri 1 Kendal. Kemudian pihak kepala SMA Negeri 1 Kendal mengesahkan perangkat pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru PAI SMA Negeri 1 Kendal tersebut.

b. Pengorganisasian

Organizing adalah proses penyusunan fungsi, hubungan dan struktur formal kelakuan yang efektif antara orang-orang, yang sesuai dengan tujuan organisasi, rencana dan program yang telah ditetapkan, sumber daya yang dimilikinya, sarana dan prasarana dan lingkungan yang melingkupinya dibagi dan dikoordinasikan, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Tahap selanjutnya dalam proses manajemen kurikulum PAI, setelah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun ke depan, maka langkah selanjutnya yaitu pengorganisasian. Pengorganisasian untuk guru PAI yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Kendal merupakan wewenang dari kepala SMA Negeri 1 Kendal. Dalam penempatan tugas dan tanggung jawab setiap guru PAI, kepala SMA Negeri 1 Kendal melihat dan memperhatikan bidang kajian yang dimiliki oleh setiap guru PAI. Setiap guru PAI yang diberi tugas dan tanggung jawab oleh kepala SMA Negeri 1 Kendal melalui pembagian jam mengajar berdasarkan kurikulum yang ada. Kepala SMA Negeri 1

Kendal memberikan tugas dan tanggung jawab tersebut termuat dalam bentuk surat keputusan Kepala SMA Negeri 1 Kendal.³

Dalam pembagian tugas ini kepala SMA Negeri 1 Kendal yang menjadi pemimpin tertinggi atau manajer yang kemudian bertugas membagi tugas-tugas dan tanggung jawab kepada bawahannya dan sekaligus yang memantau atau mengawasi bagaimana kesungguhan bawahannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Di sini kepala SMA Negeri 1 Kendal mempunyai peranan sangat penting bagi keberhasilan sekolahnya sehingga ia dituntut harus mampu membimbing dan memotivasi bawahannya agar tugas, tanggung jawab, dan kegiatan di madrasah dapat berjalan dengan lancar.

Untuk menertibkan jalannya pelajaran maupun pekerjaan lainnya, agar lancar, SMA Negeri 1 Kendal telah mempunyai rencana yang matang bahkan tentang administrasinya telah berjalan dengan baik dan tertib. Untuk itu di susunlah struktur organisasi agar semakin jelas dan status mereka masing-masing. Adapun susunan organisasi terlampir. Berdasarkan struktur organisasi SMA Negeri 1 Kendal sebagaimana terlampir, dipahami bahwa dalam urusan ketatausahaan Kepala Sekolah dibantu oleh karyawan-karyawan sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Dan dalam urusan kelancaran proses pembelajaran Kepala Sekolah dibantu oleh KABID Kurikulum dan para dewan guru sesuai dengan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. Juga dalam urusan penyelesaian masalah siswa Kepala Sekolah dibantu oleh KABID. Kesiswaan yang kedudukannya sama dengan guru kelas

Pada tahap ini Kepala Sekolah Bapak. Drs. Iskandar menginstruksikan kepada para guru untuk melakukan pengorganisasian yang dilakukan pada awal tahun, akan tetapi masih bersifat umum. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala Madrasah sebagai berikut:

³Wawancara dengan WAKA kurikulum, Bpk.Rokhani, S.Pd pada tanggal 13 Februari 2012 di SMA Negeri 1 Kendal

“Berkaitan dengan pelaksanaan dan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi guru dan bidang/kurikulum yang diampu masing-masing guru, saya menginstruksikan kepada para guru untuk menunjukkan kemampuan apa yang mereka miliki, untuk selanjutnya dimusyawarahkan kepada bagian kurikulum dan bagian pengajaran.” Lebih lanjut dikatakan: “Adapun pelaksanaan selanjutnya saya serahkan sepenuhnya kepada kepala bidang kurikulum untuk mengidentifikasi, mengkoordinir, dan kemudian ditentukan *job discription* mereka sesuai dengan bidangnya.”⁴

Maka dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI, nantinya dapat memberi manfaat dalam diri peserta didik sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan. Lalu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI tidak ada dikotomi-dikotomi antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum dan menghindari verbalisme intelektual, serta memadukan IMTAK dan IPTEK. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI mementingkan pembentukan watak dan pembiasaan perilaku, serta penguasaan keterampilan hidup (*life-skill*) lebih dahulu baru pengetahuan.

Kaitannya dengan pertimbangan pengembangan serta pelaksanaan KTSP itu, di SMA Negeri 1 Kendal dilakukan dengan memberi pengarahan oleh guru PAI kepada peserta didik pentingnya mata pelajaran PAI untuk bekal hidup di dunia dan akhirat, baik di kelas maupun di luar kelas. Untuk mencapai mutu pendidikan, SMA Negeri 1 Kendal menghilangkan dikotomi-dikotomi ilmu pengetahuan dan verbalisme intelektual serta keharusan memadukan IMTAK dan IPTEK yang dilakukan pada saat pengarahan belajar mengajar juga adanya penggunaan internet yang bisa dijadikan sebagai sumber bahan belajar maupun dalam pemberian tugas-tugas tertentu.

⁴Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk.Drs. Iskandar pada tanggal 13 Februari 2012 di SMA Negeri 1 Kendal

2. Implementasi Kurikulum PAI Dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kendal

Implementasi atau pelaksanaan yang meliputi kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi pelaksanaan. Dalam manajemen kurikulum memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi yang efektif dan efisien. Fungsi pelaksanaan yaitu kegiatan pelaksanaan untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan. Sekolah juga memberikan pelatihan bagi guru agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Guru PAI dalam memberikan pembelajaran telah disesuaikan dengan RPP yang telah dibuatnya dengan menyesuaikan visi dan misi sekolah, Guru juga di tuntut untuk bisa menggunakan media dalam pembelajaran di kelas sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif efektif dan efisien. Adapun sistematika susunan dalam RPP mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, langkah pembelajaran sampai dengan proses evaluasi atau penilaian sebagaimana terlampir.

C. Pembahasan

1. Pengorganisasian Kurikulum PAI dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kendal

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum PAI dalam mewujudkan Visi dan Misi yaitu dari pengorganisasian dan implementasi.

Secara umum kepala sekolah menginstruksikan kepada para guru untuk mengadakan pengorganisasian yang dilakukan pada awal tahun, sementara secara teknis guru berkoordinasi dengan kepala bidang kurikulum untuk mengatur dan menyusun kegiatan yang akan diadakan mulai dari pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pelajaran sampai pada mengkonsep kegiatan ekstra kurikuler..

Dalam hal ini pengorganisasian yang dilakukan SMA Negeri 1 Kendal berdasarkan sikap saling percaya, dalam arti bahwa baik kepala sekolah maupun kepala bidang kurikulum percaya bahwa guru yang mendapat tugas sesuai dengan apa yang menjadi kesepakatan dipandang sudah mampu dan berkompeten untuk memegang tugas tersebut, terkait hal ini bila dicontohkan dari guru PAI yang dipandang berkompeten karena basic pendidikannya dari universitas maupun perguruan tinggi.

Sementara seperti kita ketahui bersama bahwa pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar masing-masing guru, sehingga dengan demikian setiap guru dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

2. Implementasi Kurikulum PAI Dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kendal

Implementasi kurikulum PAI harus sesuai dengan visi dan misi, kebutuhan siswa, masyarakat, pengguna lulusan dan kebutuhan studi lanjut, hasil evaluasi kurikulum sesuai tuntutan zaman dan IPTEK dengan cara menganalisis dan mengembangkan standar kompetensi lulusan, standar isi, merumuskan visi dan misi, tujuan, dan mengidentifikasi tenaga kependidikan dan fasilitas pembelajaran untuk kemudahan belajar siswa. Visi adalah suatu inovasi dalam proses merealisasikan gambaran masa depan, visi dapat menumbuhkan kebersamaan antara kepala sekolah, komite sekolah, pengelola pendidikan dan siswa sebagai pengguna pendidikan. Visi bukan sekedar keinginan tetapi juga merujuk pada gaya kepemimpinan dan manajemen sebuah organisasi. Semua komponen ini harus melaksanakan tugas masing-masing sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Upaya yang dilakukan guru untuk mencapai visi dan misi tidak semudah teori, Kurikulum PAI di SMA Negeri 1 Kendal menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berbasis bilingual yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, kondisi dan kebutuhan sekolah. Dalam

pembelajaran di kelas guru dituntut dapat menjadi guru yang profesional yang memiliki IMTAQ dan IPTEK sehingga mampu memberikan pembelajaran sesuai visi dan misi sekolah sehingga suasana belajar dikelas menjadi kondusif efektif dan efisien. Disamping itu juga pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, metode ceramah masih sering dilakukan di SMA Negeri 1 Kendal dan hal ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dikelas, Dalam mata pelajaran tertentu guru menyesuaikan dengan diajarkan seperti materi *taharoh* atau berwudhu yang mana guru melibatkan siswa untuk praktek didepan teman-teman di kelas.

Dari sini guru PAI berperan dalam pencapaian visi dan misi. Guru PAI membimbing siswanya dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan cara memantau pergaulan siswa, guru juga harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya karena pasti siswa mengamati dan meniru tingkah laku gurunya. Untuk mencapai visi dan tujuan SMA Negeri 1 Kendal melakukan review kurikulum dengan konsep serta kebijakan pendidikan yang tersusun dengan terpadu dan terencana memecahkan permasalahan pendidikan yang ada.

Kegiatan pelaksanaan dalam fungsi manajemen yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Kendal meliputi kegiatan motivasi, kepemimpinan (pengarahan), pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi dan negosiasi (bimbingan), serta penilaian. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI, guru PAI terlebih dahulu menjelaskan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik beserta indikator-indikatornya. Dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kendal, Guru PAI lebih berperan sebagai fasilitator, oleh karena itu metode yang digunakan lebih pada metode yang merangsang pada keaktifan peserta didik. Metode yang digunakan seperti diskusi, praktek, mengurangi metode ceramah, tanya jawab, dan latihan tetap digunakan tujuannya adalah untuk menarik peserta didik agar lebih aktif dan kelas tidak mati,

dan metode-metode yang lain agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat jam pelajaran.

Guru PAI sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi para peserta didik untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, pendekatan, metode, media, dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik sebagai titik sentral belajar, peserta didik yang lebih aktif, mencari dan memecah permasalahan belajar, dan guru membantu kesulitan para peserta didik yang mendapat kendala, kesulitan dalam memahami, dan memecah permasalahan. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan PAKEM dan Bilingual, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁵

Kegiatan inti dari pembelajaran PAI di kelas adalah memberikan materi kepada peserta didik, pemberian materi ini tidak hanya sebagai pengetahuan tentang agama namun lebih ditekankan pada aspek afektif dan psikomotorik. Materi diambil berdasarkan silabus dan RPP yang ada dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dilakukan dengan berbagai cara dan sumber bahan. Sumber bahan dapat berupa objek langsung dan dapat pula berupa objek yang tidak langsung, seperti melihat tayangan di Internet atau TV, sehingga peserta didik mampu mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan materi PAI, serta mengetahui dan memahami materi PAI, mana alternatif yang benar dan terbaik.

Pengarahan diberikan kepala SMA Negeri 1 Kendal atau guru kepada peserta didik secara menyeluruh pada apel pagi hari Senin dan pengarahan khusus guru PAI kepada peserta didik yang dilakukan setiap hari oleh guru PAI baik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas dengan memberikan motivasi agar tujuan belajar dapat tercapai. Seperti ada peserta didik yang sudah bisa membaca al- Qur'an agar lebih ditingkatkan lagi, bisa benar dan lancar. Sedangkan untuk peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an maka guru PAI

⁵Hasil wawancara dengan Guru PAI Ibu Nur Alifah, S.Ag,M.Si pada tanggal 13 Februari 2012 di SMA Negeri 1 Kendal

memberikan motivasi agar peserta didik tersebut tidak mudah putus asa dengan berlatih membaca al-Qur'an setiap saat pasti ia akan bisa. Untuk memotivasi peserta didik agar berprestasi, guru PAI memberikan hadiah dan menekankan pentingnya mata pelajaran PAI untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Guru PAI juga memberikan pengarahan yang baik kepada peserta didiknya dalam tingkah laku saat pembelajaran dikelas maupun saat diluar kelas dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dikelas dan harus mampu melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. SMA Negeri 1 Kendal juga melakukan pelatihan-pelatihan untuk guru sebagai sarana untuk memberikan pengarahan terhadap guru sehingga guru dapat melakukan pembelajaran dikelas secara kondusif efektif dan efisien serta untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan sekolah terutama pemanfaatan media yang ada.

Keberhasilan seorang guru PAI di dalam kelas bukan hanya sekedar tercapainya suatu tujuan belajar dan keterampilan akademis (*academic skill*), akan tetapi keberhasilan para guru PAI juga ditentukan sejauh mana mereka mengembangkan kecakapan peserta didiknya, karena guru PAI sebagai *change agent*. Komunikasi antara guru PAI dan peserta didik sangat baik, budaya yang diterapkan adalah selain guru PAI sebagai pendidik, guru juga berperan layaknya sebagai seorang teman, sebaliknya peserta didik juga sangat tertarik dengan perilaku sang guru PAI yang tujuannya adalah untuk meminimalisir rasa minder, malu dan kurang percaya diri pada diri peserta didik sehingga interaksi antara peserta didik dan guru PAI khususnya di dalam kelas tidak terputus. Di dalam kelas peserta didik tidak sungkan untuk mengutarakan pendapat ataupun menanyakan materi yang belum mereka pahami.

Komunikasi materi pelajaran tidak terbatas di dalam kelas semata tetapi dirancang untuk luar kelas, berupa tugas-tugas yang terkontrol dan terukur, baik materi teoritis dan praktis, sehingga materi pelajaran yang disajikan lebih komunikatif. Di dalam kelas guru PAI menjelaskan, peserta

bertanya, menyimak, sebaliknya guru PAI mendapat informasi dari para peserta didiknya, dan menjawab pertanyaan peserta didik serta mencari solusi bersama-sama, kedua belah pihak (komunikator, komunikan) aktif, dan peran yang lebih dominan terletak pada peserta didik atau peserta didik yang lebih aktif.⁶

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran PAI di kelas adalah guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat, unjuk kerja membaca ayat ataupun hafalan yang biasa disebut *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik akan materi yang baru saja diberikan sekaligus sebagai bahan penilaian.

Visi dan misi SMA Negeri 1 Kendal sudah sesuai dengan harapan masyarakat yaitu menjadi generasi yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur serta berprestasi tinggi di Era Global. Selain itu juga berkeinginan agar siswa yang sekolah di SMA Negeri 1 Kendal dapat memperoleh ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum dan juga ilmu agama dan memiliki nilai-nilai dasar Islam yang kuat.

2.1 Implementasi Guru PAI dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kendal

Visi sekolah merupakan gambaran kondisi yang ingin dicapai oleh sekolah di masa depan. Sekolah yang menjadi wadah dan mencetak generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan. Upaya yang dilakukan adalah mencari input yang berkualitas dengan bekerjasama dengan sekolah yang jenjangnya lebih rendah atau SMP Negeri. Sekolah juga dapat menciptakan serta mengembangkan peserta didik sehingga menjadi generasi unggul dalam berprestasi di era global.

Implementasi yang dilakukan guru PAI dalam mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Kendal melalui program ekstra kurikuler keagamaan seperti:

⁶Hasil wawancara dengan Guru PAI Ibu Nur Alifah, S.Ag,M.Si pada tanggal 13 Februari 2012 di SMA Negeri 1 Kendal

a. Seni Baca Al Qur'an (Ilmu *Naghom* Al Qur'an)

Naghom adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang artinya lagu/irama. Populernya istilah *Naghom* berasal dari para *Qori'*/ para Syech/ dari Mesir yang pernah mengajarkan ilmunya di Indonesia pada tahun 1973. Kata *naghom* yang akhirnya kemudian dirangkai dengan Al-Qur'an menjadi *Naghom Al-Qur'an* yang artinya melagukan Al-Qur'an, bisa juga disebut dengan *Tahsin As-Shout* dalam membaca Al-Qur'an (membaguskan suara dalam membaca Al-Qur'an). *Naghom* adalah khusus untuk *tilawah Al-Qur'an*, kemudian di Indonesia terkenal dengan sebutan Seni Baca Al-Qur'an. Adapun arti Seni adalah sebagian dari rasa indah yang lahir dari dalam rohani manusia. Manusia dapat menciptakan sesuatu karena kemauan, dan kemauan itu timbul karena daya paduan antara rasa rohaniyah manusia dan pikirannya sebagaimana disebutkan dalam ilmu jiwa. Ilmu jiwa membagi rasa dalam dua bagian yaitu, rasa indera dan rasa rohani. Sedangkan rasa rohani terbagi lagi dalam rasa agama, rasa etika, rasa estetika, rasa intelek, rasa rasional, dan rasa diri sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2 kali yaitu hari selasa dan jum'at jam 15.00 atau setelah shalat ashar. Adapun manfaat dari kegiatan seni baca Al Qur'an ini untuk melatih, mengembangkan potensi serta mempersiapkan peserta didik dalam kegiatan tertentu baik lomba ataupun acara lain.

b. Baca Tulis Al Qur'an

Kata Baca Tulis Al Qur'an adalah dua kata kerja yang saling berkaitan, karena seseorang yang dapat menulis biasanya dapat membaca begitupun sebaliknya. Atas dasar dua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah menciptakan pengertian atas rangkaian bahasa tercetak atau tertulis.

Allah menurunkan Al Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Berobat dengannya dari berbagai penyakit dan kotoran hati, hingga hikmah

lain yang dikehendaki oleh Allah dalam menurunkannya. Al Qur'an adalah kitab suci yang sempurna, serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertakwa. Al Qur'an diturunkan sebagai pedoman/pelajaran, menjadi obat serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Oleh karena itu, setiap muslim wajib mempelajari Al Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan ini kegiatan sama dengan Seni Baca Al Qur'an yaitu seminggu 2 kali hari selasa dan jum'at jam 15.00 atau setelah shalat ashar. Adapun manfaat dari kegiatan Baca Tulis Al Qur'an untuk mengentaskan buta huruf Al Qur'an, merupakan bentuk pemenuhan hak *wiqayah*, yaitu hak memelihara agar terhindar dari api neraka. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan salah satu cara dalam mewujudkan tujuan serta visi misi dalam kurikulum pendidikan agama islam

c. Membaca asmaul khusna

Makna asmaul husna adalah nama-nama indah milik Allah SWT. Dengan diawali menyebut nama-nama Allah SWT tersebut, diharapkan menunjukkan keseriusan dan kecintaan kepada Allah SWT yang akan menjadi penyebab cepat terkabulnya do'a yang kita panjatkan. Membaca asmaul khusna dilaksanakan oleh semua peserta didik terutama yang beragama Islam dan guru sebelum memulai pelajaran. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan bisa lebih serius dan menambah kecintaan kepada Allah SWT serta diberi kemudahan dalam belajar dan mencari ilmu yang diberikan oleh guru.

d. Istighotsah

Istighotsah adalah meminta pertolongan ketika keadaan sukar dan sulit. Sedangkan Isti'ana maknanya meminta pertolongan dengan arti yang lebih luas dan umum. Istighotsah sebenarnya sama dengan berdoa akan tetapi bila disebutkan kata istighotsah konotasinya lebih dari sekedar berdoa, karena yang dimohon dalam

istighotsah adalah bukan hal yang biasa biasa saja. Oleh karena itu, istighotsah sering dilakukan secara kolektif dan biasanya dimulai dengan wirid-wirid tertentu, terutama istighfar, sehingga Allah SWT berkenan mengabulkan permohonan itu. adapaun kegiatan Istighotsah ini dilaksanakan oleh seluruh warga dan siswa siswi kelas 3 SMA Negeri 1 Kendal sebelum pelaksanaan ujian nasional. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meminta ampunan dan pertolongan kepada Allah SWT semoga dalam mengikuti dan mengerjakan ujian nasional tersebut dengan hati dan pikiran yang tenang, serta diberi kemudahan dalam belajar.

e. Salat berjamaah

Shalat berjamaah adalah salat yang dikerjakan oleh dua atau lebih orang secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya di belakang sebagai makmum. Shalat berjamaah minimal atau paling sedikit dilakukan oleh dua orang, namun semakin banyak orang yang ikut solat berjama'ah tersebut jadi jauh lebih baik. Shalat berjama'ah memiliki nilai 27 derajat lebih baik daripada sholat sendiri. Oleh sebab itu kita diharapkan lebih mengutamakan shalat berjamaah daripada solat sendirian saja.

Shalat berjama'ah juga merupakan shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama, seorang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum dengan syarat-syarat yang ditentukan. Hukum shalat berjama'ah adalah sunnah muakkad artinya dikuatkan atau sangat dianjurkan. Sedangkan orang yang melaksanakan shalat sendirian disebut munfarid. shalat berjamaah dilaksanakan oleh seluruh warga SMA Negeri 1 Kendal yang beragama Islam pada jam istirahat siang atau 12.00.

f. Penyembelihan hewan qurban

Sembelih atau pemnyembelihan hewan adalah suatu aktifitas, pekerjaan atau kegiatan menghilangkan nyawa hewan atau binatang

dengan memakai alat bantu atau benda yang tajam ke arah urat leher saluran pernafasan dan pencernaan. Agar binatang yang disembelih halal dan boleh dimakan, penyembelihan hewan harus sesuai dengan aturan agama islam. Jika binatang yang mau disembelih masuk ke lubang yang sulit dijangkau maka diperbolehkan melukai bagian mana saja asalkan mematikan binatang tersebut

Sembelihan dalam bahasa Arab disebut Al-Dzakah asalnya berarti wewangian, halal, lezat, manis dan sempurna. Maksudnya hewan yang disembelih sesuai dengan ketentuan syara' akan menjadikan hewan sembelihan itu menjadi baik, suci, halal, dan lezat untuk dimakan.

Pengertian Kurban atau koroba (Arab) artinya dekat. Sedangkan menurut istilah Kurban adalah menyembelih binatang ternak yang memenuhi syarat-syarat tertentu dengan niat ibadah guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ibadah kurban hukumnya Sunnah Mu'akkad bagi orang yang mampu.

Fungsi Kurban antara lain :

- 1) Pengamalan dan pelaksanaan perintah Allah SWT.
- 2) Sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 3) Sebagai wujud kesetiakawanan social.
- 4) Ikut meningkatkan gizi masyarakat.
- 5) Sebagai mediator untuk persahabatan

g. Pesantren Ramadhan

Pesantren Ramadhan adalah kegiatan yang rutin dilakukan setiap bulan Ramadhan. Penyelenggarannya tidak hanya dilaksanakan di masjid atau di Pesantren, tapi di sekolah pun kegiatan tersebut mulai dilaksanakan. Pesantren Ramadhan diadakan untuk mengisi hari-hari yang suci dengan cara lebih mendalami ilmu agama dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT daripada dengan kegiatan yang kurang bermanfaat lainnya. Peserta Pesantren Ramadhan biasanya diikuti oleh remaja, putri maupun putra.

Macam-macam kegiatan di Pesantren Ramadhan di SMA Negeri 1 Kendal diantaranya: Tadarus, Ceramah Agama, Sholat Berjamaah, Pendidikan Agama, Penanaman Akhlak yang baik, dan Buka Puasa Bersama.

Langkah-langkah penting yang dilakukan guru PAI dalam upaya mewujudkan visi dan misi yaitu : berpartisipasi dalam menelaah dan menyempurnakan kembali visi dan misi, tujuan, sasaran dan arah pengembangan pembelajaran agama di sekolah.

Guru PAI juga mengadakan analisis terfokus pada keunggulan siswa di bidang *ilmiah* dan *ubudiyah*. SMA Negeri 1 Kendal telah membekali siswa dengan materi pelajaran agama yang luas dan kegiatan eksternal yang menunjang serta pengembangan diri siswa. Dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, perbaikan iklim belajar dan kedisiplinan siswa dan guru serta melibatkan masyarakat dan orang tua, maka dapat dilaksanakan strategi yang tepat untuk mengefektifkan kegiatan belajar di sekolah .

Guru PAI juga mengadakan analisis data untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan yang ada dengan rumusan visi dan misi madrasah. Hal tersebut mengacu pada program kerja dan melihat indikator-indikator yang ada dalam visi dan misi madrasah. Selanjutnya guru PAI memberikan solusi dengan memperbaharui aspek-aspek yang belum atau tidak terlaksana dengan maksimal.

Pihak sekolah melakukan upaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dimulai dari mencari *input* yang berkualitas, mengadakan PBM yang sesuai standar sampai memberikan akses pada *outputnya* dengan bekerjasama dengan lembaga atau sekolah lain. Sekolah juga melibatkan orang tua masyarakat dan instansi pemerintah agar turut serta mendidik, membina dan mengawasi siswa di luar sekolah

Ada pula kegiatan guru PAI dalam mewujudkan visi dan misi dengan cara :

- 1) Turut serta merumuskan, menetapkan dan mensosialisasikan visi dan misi
- 2) Melakukan identifikasi kebutuhan pendidikan agama, identifikasi ini meliputi kurikulum, ekstrakurikuler, dan prestasi belajar siswa
- 3) Bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam proses belajar mengajar yaitu dalam pemberian pengawasan kepada peserta didik
- 4) Meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan, peninjauan ini dilakukan setiap akhir bulan, tengah semester, dan akhir semester, berguna untuk mengetahui kebutuhan siswa seperti kondisi ruang kelas, sarana prasarana, media pembelajaran dan fasilitas-fasilitas lain, dengan demikian guru dapat meminta kepala sekolah, yayasan/komite sekolah untuk dapat membantu memecahkan kendala yang dihadapi.

Manajemen kurikulum PAI dalam mewujudkan visi dan misi diimplementasikan sebagai proses yang mencakup rangkaian kegiatan atau langkah-langkah pelaksanaan fungsi-fungsinya dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki organisasi secara terintegrasi. Intinya terletak pada kemampuan sumber daya manusia, mendayagunakan sumber daya yang berkualitas dalam setiap langkah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen secara berkualitas pula. Dengan demikian seluruh proses pengelolaan dan pengendalian pencapaian tujuan akan menghasilkan produk yang berkualitas, karena dihasilkan melalui proses yang berkualitas. Orang yang bertanggung jawab dalam manajemen pendidikan di madrasah/sekolah adalah kepala madrasah/sekolah yang memiliki karakteristik kepemimpinan karena untuk menggerakkan orang-orang diperlukan pengaruh pimpinan yang memiliki pribadi sebagai pimpinan yang berkualitas. Sebagai lembaga pendidikan formal, SMA Negeri 1 Kendal memiliki manajemen dalam usaha mewujudkan visi, misi dan tujuan-tujuan lembaganya. Salah satunya adalah manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam. Manajemen kurikulum merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan dalam

proses belajar mengajar. Karena proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan di SMA Negeri 1 Kendal tersebut.

Dalam pembelajaran kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. KTSP di SMA Negeri 1 Kendal sudah dilaksanakan sejak 2007/2008. KTSP ini memberikan peluang dengan berbagai masalah kurikulum, pembelajaran, manajerial yang ada pada sekolah sehingga dapat mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang diharapkan, dan lulusannya dapat meneruskan ke Universitas maupun Perguruan Tinggi dan bermutu baik.